

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan jawaban tertulis siswa dan hasil wawancara, tingkat pemahaman siswa kelas X SMA Al Azhaar Tulungagung mengenai konsep fungsi trigonometri berada pada empat tahap tertentu dari Teori APOS, yaitu aksi, proses, objek, dan skema.
 - a. Siswa Gaya Belajar Visual rata-rata tingkat pemahamannya sudah pada tahap proses. Pada tahap proses SVL sudah mampu menggunakan metode fungsi untuk menentukan nilai fungsi trigonometri dengan tepat.
 - b. Siswa Gaya Belajar Audio rata-rata tingkat pemahamannya sudah pada tahap proses. Pada tahap proses SAL sudah mampu menggunakan metode fungsi untuk menentukan nilai fungsi trigonometri dengan tepat.
 - c. Siswa Gaya Belajar Kinestetik rata-rata tingkat pemahamannya sudah pada tahap objek. Pada tahap objek SKL mampu menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya dengan berdasar (definisi, teorema, dan sifat-sifat/aturan yang berlaku) pada suatu fungsi trigonometri.
2. Tingkat pemahaman siswa mengenai konsep fungsi trigonometri menurut Teori APOS pada umumnya untuk SVL dan SAL masih berada pada tahap proses

jika tingkat pemahaman siswa pada tahap proses ini dihubungkan dengan Teori Triad dari Piaget dan Garcia, maka tingkat perkembangan skema siswa berada pada tahap *intra*. Pada tahap ini SVL dan SAL sudah mampu menceritakan, menjelaskan dan memutuskan himpunan penyelesaian dari persamaan fungsi trigonometri ini dengan memperhatikan domain fungsinya, dan mampu memilih dan menggunakan metode yang tepat untuk mencari nilai fungsinya. Sedangkan, SKL sudah berada pada tahap objek jika tingkat pemahaman siswa pada tahap proses ini dihubungkan dengan Teori Triad dari Piaget dan Garcia, maka tingkat perkembangan skema siswa berada pada tahap *inter*. Pada tahap ini SKL mampu menentukan nilai dari suatu fungsi trigonometri dengan cara memanfaatkan definisi, teorema, dan sifat yang ada pada fungsi trigonometri serta mampu menggunakan metode penyelesaian yang tepat

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai karakteristik siswa, terutama yang berkaitan dengan gaya belajar siswa, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

2. Bagi guru matematika

Dalam mengajar hendaknya guru berusaha meningkatkan pemahaman siswa dengan memberikan soal yang lebih banyak dan bervariasi, terutama soal tentang fungsi trigonometri yang penyelesaiannya itu menuntun siswa untuk menemukan prinsip dasar, membuat kaitan dengan definisi fungsi trigonometri, teorema-teorema (sifat-sifat) fungsi trigonometri, dan sifat-sifat lain pada fungsi trigonometri. Setelah itu hendaknya guru tak hanya melihat hasil akhir pengerjaan siswa, akan tetapi dicek dari proses pengerjaannya, sehingga apabila terdapat kesalahan bisa segera diluruskan.

3. Bagi siswa

Dalam belajar hendaknya siswa memiliki motivasi untuk meningkatkan pemahaman dengan lebih aktif dan lebih banyak berlatih soal-soal mengenai fungsi trigonometri serta mendalami materi dari segi konseptual agar siswa tidak kesulitan bila menghadapi soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan oleh guru.

4. Bagi peneliti lain

Hendaknya penelitian ini diajukan sebagai acuan untuk meneliti di tempat dan pada subjek lain dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.